

Judul : Kita Masih Punya Waktu 10 Hari Kejar Target WHO
Tanggal : Rabu, 15 Desember 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Tangkal Corona Tahun Depan Kita Masih Punya Waktu 10 Hari Kejar Target WHO

INDONESIA berusaha mengejar standar target vaksinasi yang ditetapkan World Health Organization (WHO).

Pada akhir tahun, WHO menargetkan minimal 40 persen penduduk di suatu negara sudah mendapat dua kali vaksin atau dosis lengkap. Upaya ini dilakukan untuk menangkis tingkat keparahan jika terinfeksi virus Corona.

Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin mengatakan, masih ada waktu bagi Indonesia untuk mengejar target tersebut. Saat ini, sudah 38,16 persen dari total penduduk Indonesia yang telah menerima vaksin lengkap atau dua dosis.

"Capaian ini mendekati target WHO yaitu 40 persen dari total penduduk pada akhir tahun 2021," kata Budi dalam Rapat Kerja dengan Komisi IX DPR, kemarin.

Dia berharap, target yang ditetapkan WHO bisa dicapai dalam waktu 10 hari. Perhitungan Kemenkes, sebelum Natal atau tepat di Hari Natal, Indonesia akan mencapai 109 juta orang sudah menerima dua dosis lengkap.

Target 10 hari memang tidak mudah. Namun mantan Direktur utama Inalum (Persero) ini optimistis bisa mengajarnya.

Salah satu upayanya, Pemerintah terus melakukan sosialisasi tentang vaksinasi. Cara ini diharapkan bisa mendorong minat masyarakat untuk menerima vaksin Covid-19.

Sampai kemarin, ada 103 juta orang yang sudah menerima vaksin Covid-19 dosis lengkap. Dia menuturkan, jumlah penduduk Indonesia banyak yang muda, sehingga progres

vaksinasi di awal begitu mudah digenjot.

Lalu, jumlah orang yang divaksin meningkat setelah Indonesia mengalami lonjakan kasus Covid-19 di bulan Juni dan Juli. Masyarakat berbondong-bondong mengikuti vaksinasi untuk melindungi diri dari keparahan jika terinfeksi.

Dari total populasi penduduk Indonesia, yakni 270.203.917 juta orang, sudah 54,55 persen yang menerima vaksin dosis pertama, atau sekitar 146 juta orang. Capaian ini membuat Indonesia berada di posisi kelima di dunia.

Sementara yang sudah menerima dosis lengkap sebanyak 38,16 persen, atau 103 juta orang.

Berdasarkan capaian dosis lengkap, Indonesia sudah menempati posisi kelima setelah Brazil.

Posisi pertama masih ditempati China dengan jumlah 1,6 miliar penduduk. Urutan kedua India dengan jumlah 514 juta suntikan dan ketiga Amerika Serikat sejumlah 200 juta suntikan.

Dia mengakui, progres vaksinasi memang mengalami kemunduran. Semakin lama jumlah penerima vaksin jumlahnya semakin sedikit.

Sebelumnya, pada waktu lima minggu, bisa mencapai 50 juta dosis suntikan. Sekarang, untuk mencapai 50 juta suntikan membutuhkan waktu sampai enam minggu.

"Saat ini, baru 13 provinsi di Tanah Air yang mencapai target minimal 70 persen sasaran vaksinasi dosis pertama. Lalu sembilan provinsi vaksinasi lansianya mencapai target minimal 60 persen dosis pertama," terang Budi. ■ JAR/FAQ